



Seminar Nasional Manajemen (SEMAGMA 2017)

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) DALAM
MENAJEMEN: PELUANG DAN TANTANGAN

25 FEBRUARI 2017

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG, INDONESIA

Published by:
Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press (PPP-UBD Press)
Palembang

REVIEWER & EDITOR

Trisninawati
Nyimas Sopiah
Dina Mellita
Fitriasuri
Diana
Vivi Safitri
Leon Andretti Abdillah
Edi Surya Negara

CONFERENCE COMMITTEE

Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc, Universitas Bina Darma, Indonesia Prof.
Dr. H. Zainuddin Ismail, M.M, Universitas Bina Darma, Indonesia Dr. Sunda
Ariana, M.Pd., M.M. Universitas BinaDarma, Indonesia Muhammad
IzmanHerdiansyah, Ph.D, Universitas Bina Darma, Indonesia Dr. Ir. Hj.
Hasmawaty AR, MT., MM, Universitas Bina Darma, Indonesia Rabin Ibnu
Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D, Universitas Bina Darma, Indonesia Darius Antoni,
S.Kom., MM., Ph.D. Universitas Bina Darma, Indonesia Dedy Syamsuar, M.IT,
Ph.D Universitas Bina Darma, Indonesia
Prof. Dr. Achmad Beni Mutiara, Universitas Guna Darma
Dr. Eko Indrajit, Higher Education Association Information And Computer Science
(APTIKOM), Indonesia
Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D, Higher Education Association Information And
Computer Science (APTIKOM), Indonesia
Prof. Dr. Zulkardi, (Universitas Sriwijaya)
Prof. Jazi Eko Istiyanto, Ph.D, Universitas Gajah Mada
Kridanto Surendro, Ph.D, ITB

Support by. Bina Darma University Cover

Design by. Deni Erlansyah

Printed in Palembang, Indonesia, Februari 2017

**MERUMUSKAN KOMPETENSI DAN
STRATEGI MENGAJAR GURU BIMBINGAN BELAJAR
(Studi Kasus: Bimbel Do'a Bunda Bandar Lampung)**

Martha Wulandari

Program Magister Manajemen

Universitas Bina Darma

Email: martha5120ny@gmail.com

Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

Mendapatkan strategi mengajar dengan menguji kompetensi melalui wawancara di Bimbingan Belajar Do'a Bunda, merupakan tujuan dan konsep dasar. Konsep Dasar Analisis Kompetensi Guru pada suatu Bimbingan Belajar adalah terjadinya pengaruh positif terhadap meningkatnya suatu prestasi anak didik dalam proses belajar mengajar dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan output yang diperoleh di sekolah formal. Adapun tanggung jawab dari Analisis Kompetensi meliputi aspek-aspek pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemeliharaan prasarana dan sarana bimbingan belajar, pengelolaan anggaran bimbingan belajar dan pengelolaan monitoring dan evaluasi di bimbingan belajar tersebut. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui kompetensi apa saja yang digunakan dan dikembangkan dalam pengelolaan bimbingan belajar tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif di mana mendeskripsikan fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitikberatkan pada kompetensi guru bimbingan belajar dalam menerapkan strategi belajar di Bimbingan Belajar. Bimbingan Belajar Do'a Bunda menjalankan proses Kegiatan Belajar Mengajar sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 (Pedagogic, Kepribadian, Sosial dan Profesional). setelah diaplikasikan dan berdasarkan data yang dianalisis, Bimbingan Belajar Do'a Bunda mengembangkan keempat kompetensi tersebut antara lain: (1) Memiliki kompetensi komunikasi secara visual yang baik dan (2) Strategi, yang terdiri dari Strategi tantangan, Strategi pengulangan, Strategi variasi dan Strategi penguatan.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Strategi Mengajar, Bimbingan Belajar.

1 PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi dari masing-masing peserta didik supaya mampu menjadi orang yang berguna bagi diri sendiri maupun untuk negaranya. Dan seperti kita ketahui, pendidikan juga membentuk kualitas diri dengan menekankan akhlak mulia serta kepribadian dan pengendalian diri yang lebih baik (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 : 2003)

Kesibukan orangtua dalam menjalani aktifitas keseharian menyebabkan berkurangnya waktu untuk memberikan perhatian yang cukup kepada anak mereka, selain itu menurunnya tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak terutama dalam usia sekolah. Perkembangan terjadi dalam segala aspek pada diri anak, baik fisik, intelektual, emosi, sosial maupun moral spiritual dan satu dengan yang lain saling mempengaruhi yang apabila tidak dikontrol oleh pihak terkait khususnya orangtua akan berakibat pada perlambatan kecerdasan. Selain itu juga dikarenakan oleh semakin ketatnya penetapan standar nasional pendidikan melalui ujian, sehingga mendorong orangtua siswa mencari alternatif selainse kolah formal untuk mendapatkan nilai hasil belajar dengan memasukkan putra-putrinya pada lembaga bimbingan belajar walau pun orangtua harus mengeluarkan biaya tambahan agar anak mereka mampu bersaing dalam dunia pendidikan.

Bimbingan Belajar Do'a Bunda merupakan lembaga yang baru dirintis sejak tahun 2010, sebelumnya bukan lembaga tetapi sebuah tempat les biasa di dalam rumah. Perkembangan selama lima (5) tahun Bimbingan Belajar Do'a Bunda melalui empat (4) cabang di Kota Bandar Lampung disertai pendidik atau pengajar disetiap cabangnya. Proses rekrutmen dan menyeleksi calon pengajar dilakukan secara terpusat dengan kualifikasi tertentu dan tahapan seleksi yang terdiri dari tes kemampuan bidang studi, tes presentasi mengajar dan wawancara.

2 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan adalah metodologi kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih difokuskan pada pemahaman fenomena–fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap daripada merinci menjadi variabel yang saling terkait. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang kompleks. Pada penelitian kualitatif tidak bias diperoleh atau diukur menggunakan prosedur–prosedur statistik. Penelitian kualitatif sering digunakan sebagai penelitian tentang kehidupan suatu masyarakat. Data yang dihasilkan pada penelitian kualitatif adalah data yang deskriptif berupa kata–kata tertulis atau ucapan pelaku yang sedang diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh teori baru untuk dijadikan sebagai karya ilmiah. Paradigma yang dipakai pada penelitian kualitatif adalah paradigm alamiah yang berdasarkan pada pandangan fenomenologis (Informasi Pendidikan 2016).

Metode Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Teknik Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap beberapa hal yang berhubungan erat dengan materi penulisan Internship ini. Salah satunya proses pembelajaran
- b) Tehnik Interview, yaitu melakukan wawancara langsung terhadap beberapa orangtua anak didik yang dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan Bimbingan Belajar Do'a Bunda Bandar Lampung.
- c) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui dokumen–dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Tabel 1 menunjukkan jumlah responden serta informasi yang diperoleh dari responden dalam penelitian.

Tabel 1.8 Jumlah dan Jenis Informasi

Informasi	Jumlah	Jenis Informasi
1. Orang Tua Murid / Siswa Bimbingan Belajar	Populasi Informasi yang diperoleh 6 Orang (Wakil dari Kelas SD–SMP)	- Persepsi Orang Tua terhadap Kompetensi Guru - Dampak Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa
2. Pemilik Bimbingan Belajar dan Pengelola Bimbingan Belajar	2 orang	- Standar Kompetensi yang diterapkan Bimbingan Belajar - Strategi Peningkatan Kompetensi Guru
3. Guru Bimbingan Belajar	2 Orang mewakili 9 orang	- Cara mengajar dikelas - Persepsi tentang Kompetensi Diri

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan koresponden maka diperoleh hasil sebagai kompetensi yang mampu dikembangkan oleh tenaga pendidik di Bimbingan Belajar Do'a Bunda antara lain : Memiliki Kompetensi komunikasi secara visual yang baik dalam mengendalikan setiap anak pada saat KBM apalagi karakter dan sifat anak berpengaruh dalam pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang diterima. Disanalah peran seorang Guru diperlukan, agar setiap ilmu yang diterima dapat bermanfaat. Serta memiliki strategi (tantangan, pengulangan, variasi dan penguatan). Berdasarkan hasil penelitian, Pekerjaan Rumah (PR) menjadi salah satu faktor mengapa orangtua anak tersebut memilih sebuah tempat les. Karena pada dasarnya sebuah Bimbingan Belajar dituntut memiliki kelebihan dari sekolah formal, Guru yang mengajar telah disiapkan sedemikian rupa agar mampu mengajar dan mengarahkan anak mendapatkan prestasi di sekolahnya.

Sejalan dengan hal tersebut, seorang guru diharapkan mampu menerapkan strategi yang diaplikasikan dalam proses belajar mengajar antara lain mempunyai : (1) Strategi Tantangan yaitu dengan memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan pemecahan masalah, diskusi dan sejenisnya. (2) Strategi Pengulangan yaitu dilakukan agar anak didik terbiasa dengan materi ajar, dengan catatan setiap anak memiliki pengulangan materi ajar yang berbeda. (3) Strategi Variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai Guru dalam pembelajaran, yang antara lain adalah perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik. Strategi ini bertujuan meningkatkan motivasi peserta didik. (4) Strategi Penguatan, pada dasarnya strategi penguatan adalah strategi yang tidak asing lagi. Namun dalam hal ini tetap harus ditekankan karena sangat mempengaruhi pada penyampaian anak ke orangtua setelah sampai kerumah.

4 KESIMPULAN

Dari ke empat kompetensi berdasarkan Peraturan Pemerintah yang diajikan sebagai acuan yang diterapkan di Bimbingan Belajar Do'a Bunda, yang paling menonjol dan dapat dikembangkan adalah kompetensi pedagogic dan sosial, dimana jika ditinjau dari *kompetensi pedagogic* guru diharapkan memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar.

Selain itu mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Serta mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sedangkan ditinjau dari *kompetensisosial* terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk social dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berintegrasi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar di mana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak – pihak berkepentingan dengan Bimbingan Belajar. Kompetensi guru harus ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang nantinya bisa ditetapkan di Bimbingan Belajar Do'a Bunda. Tidak hanya pihak Bimbingan Belajar yang menyiapkan sarana untuk konsultasi, tetapi juga layak melakukan pertemuan yang berbeda pembahasan setiap kali pertemuannya.

SARAN

Bagi pengelola Bimbingan Belajar Do'a Bunda, dapat dijadikan sebagai ladang ilmu baru dalam meningkatkan kompetensi guru pengajar dalam mencapai tujuannya yaitu output yang berupa hasil belajar anak disekolah formal (prestasi). Bagi Guru Bimbingan Belajar Do'a Bunda, dapat menjadi acuan dan persiapan yang maksimal untuk menghadapi setiap tahun ajaran serta meningkatkan strategi mengajar di Bimbingan Belajar Do'a Bunda bandar Lampung. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan subjek dan objek yang berbeda serta menerapkan hasil penelitian yang dilakukan.

Referensi

- Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik*. (EdisiRevisi). Jakarta: RinekaCipta.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta, *Informasi Baru Dunia Pendidikan*, 2016. Diakses 02 november 2016 dari [Http://www.websitependidikan.com/2016/pe](http://www.websitependidikan.com/2016/pe)
- Kiat Menyusun Kerangka Pemikiran Penelitian*, 2012. Diakses 24 November 2016 dari [Http://romisastrionwaho.net/2012/08/07/kiat-menyusun-kerangka-pemikiran-penelitian/](http://romisastrionwaho.net/2012/08/07/kiat-menyusun-kerangka-pemikiran-penelitian/)
- Natawijaya,R.1987. *Landasan Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: Rineka Cipta,
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, *Tentang Kompetensi Pendidik*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2008, *Tentang Wajib Belajar*
- Undang - Undang Sistem Pendidkan Nasional No. 20 Tahun 2003, *Tentang Definisi Pendidikan* <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/15-pengertian> Diakses 02 november 2016 [pendidikan-menurut-para-ahli.html](http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/15-pengertian)
- Universitas Bina Darma. Pascasarjana Bina Darma,2016,*Pedoman Internship Pascasarjana Universitas Bina Darma Palembang*